

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya distribusi terhadap laba bersih home industri secara parsial maupun simultan, penelitian ini diolah menggunakan *software program SPSS Statistic 22.0*.

#### **A. Pengaruh antara biaya produksi terhadap laba bersih pada home industri gipang Manis Merpati Sumber Rejeki**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang negatif terhadap laba bersih perusahaan. Dimana dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa, apabila biaya produksi meningkat maka laba bersih perusahaan juga akan sedikit meningkat, bagitupun sebaliknya apabila biaya produksi menurun maka laba bersihnya pun juga akan menurun.

Untuk hipotesis pertama yang ada pada penelitian ini yaitu biaya produksi berpengaruh terhadap laba perusahaan. Dengan hal tersebut dapat diartikan jika home industri tersebut mengeluarkan biaya produksi yang lebih optimal maka dapat meningkatkan laba bersih home industri tersebut. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap laba bersih pada home industri tersebut. Dari hasil analisis juga menyatakan bahwa biaya produksi yang telah dilakukan dan dikeluarkan oleh home industry gipang manis merpati sumber rejeki ini sudah sangat baik. Yang dapat diartikan bahwa pada home industri gipang manis merpati sumber rejeki sudah bisa menggunakan dan

memanajemen biaya produksi secara efektif dan efisien. Dan jika hal ini dilakukan dan dimanajemen dengan baik secara terus menerus, maka home industri ini akan mengalami peningkatan dalam hal produksi dan juga penjualannya. Dan dengan adanya tingkat produksi dan penjualan yang semakin meningkat, maka akan menghasilkan laba home industri yang maksimal bagi home industri gipang manis merpati sumber rejeki ini. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil uji t (uji secara parsial), diperoleh koefisien dari variabel biaya produksi sebesar 0,072 yang menunjukkan hubungan yang positif. Nilai t hitung dari variabel biaya produksi adalah 5,532, sedangkan untuk nilai t tabel adalah sebesar. Yang dapat diartikan bahwa t hitung > t tabel yaitu  $5,532 > 2,01410$ . Selanjutnya untuk nilai Sig dari variabel biaya produksi adalah 0.000, yang artinya nilai Sig < dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,005$ . Maka dapat diambil hasilnya bahwa  $H_0$  yang berarti biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih.

Jika melihat dari penelitian yang terdahulu, hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sukriyadi yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Perusahaan dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada CV. Citra Sari Makassar)”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat hasil uji t (uji secara parsial) dan diperoleh nilai koefisien variabel biaya produksi sebesar 9,849 yang menunjukkan ke arah positif dan t hitung  $3,549 > t$  tabel 1,68957, serta memiliki nilai Sig.  $0,001 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima, yang berarti biaya

produksi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

Pada suatu home industri, biaya produksi merupakan salah satu faktor yang harus dikendalikan. Pengendalian biaya yang dimaksud bertujuan untuk menyelaraskan biaya-biaya yang akan dikeluarkan dalam proses produksi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan meminimalkan semua biaya-biaya dalam proses produksi. Jika suatu home industri bisa dan mampu mengelola biaya produksi dengan baik, maka home industri tersebut akan memperoleh keuntungan yang maksimal.

#### **B. Pengaruh antara biaya distribusi terhadap laba bersih pada home industri gipang Manis Merpati Sumber Rejeki**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya distribusi memiliki pengaruh yang positif terhadap laba bersih perusahaan. Dimana dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa, apabila biaya distribusi meningkat maka laba bersih perusahaan juga akan meningkat, bagitupun sebaliknya apabila biaya distribusi menurun maka laba bersihnya pun juga akan menurun.

Untuk hipotesis kedua yang ada pada penelitian ini yaitu biaya distribusi berpengaruh terhadap laba perusahaan. Dengan hal tersebut dapat diartikan jika home industri tersebut mengeluarkan biaya distribusi yang lebih optimal maka dapat meningkatkan laba bersih home industri tersebut. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa biaya distribusi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba bersih pada home industri tersebut. Dari hasil analisis juga menyatakan bahwa biaya distribusi yang telah dilakukan dan

dikeluarkan oleh home industri gipang manis merpati sumber rejeki ini sudah sangat baik. Yang dapat diartikan bahwa pada home industri gipang manis merpati sumber rejeki sudah bisa menggunakan dan manajemen biaya distribusi secara efektif dan efisien. Dan dengan adanya manajemen biaya distribusi dengan baik, maka akan menghasilkan laba home industri yang maksimal bagi home industri gipang manis merpati sumber rejeki ini. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil uji t (uji secara parsial), diperoleh koefisien dari variabel biaya distribusi sebesar 0,480 yang menunjukkan hubungan yang positif. Nilai t hitung dari variabel biaya distribusi adalah 4,495, sedangkan untuk nilai t tabel adalah sebesar 2,01410. Yang dapat diartikan bahwa t hitung > t tabel yaitu  $0,480 > 2,01410$ . Selanjutnya untuk nilai Sig dari variabel biaya distribusi adalah 0,000, yang artinya nilai Sig < dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat diambil hasilnya bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti biaya distribusi berpengaruh terhadap laba bersih.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sukriyadi yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Perusahaan dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada CV. Citra Sari Makassar)”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat hasil uji t (uji secara parsial) dan diperoleh nilai koefisien variabel biaya produksi sebesar 1,935 yang menunjukkan ke arah positif dan t hitung  $3,260 > t$  tabel 1,68957, serta memiliki nilai Sig.  $0,003 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak, yang berarti biaya

distribusi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

Biaya distribusi merupakan biaya yang berkaitan dengan keseluruhan aktivitas mulai dari barang sudah diproduksi hingga barang sampai ditempat konsumen. Tujuan dari proses distribusi sendiri yaitu untuk menyalurkan produk yang telah diproduksi ke tempat pelanggan berada. Dalam proses pendistribusian produk juga perlu memperhatikan saluran distribusi atau jalur yang dilalui oleh barang-barang dari produsen ke konsumen hingga produk tersebut dipakai oleh konsumen. Hal ini dimaksudkan jika saluran distribusi semakin banyak maka laba yang akan diperoleh juga akan mengalami peningkatan.

Menurut teori yang telah ada dapat diketahui bahwa jika biaya dalam proses produksi semakin banyak maka keuntungan yang didapatkan pun juga akan semakin banyak. Hal ini dikarenakan jika dalam proses distribusi memiliki saluran distribusi yang baik maka jumlah pengiriman produknya pun juga akan banyak dan akan berimbas pada laba perusahaan. Dan jika home industri gipang manis merpati sumber rejeki ini bisa mengoptimalkan biaya distribusinya maka home industri akan mendapatkan keuntungan yang maksimal juga.

### **C. Pengaruh biaya produksi dan biaya distribusi terhadap laba bersih pada home industri gipang Manis Merpati Sumber Rejeki**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya distribusi memiliki pengaruh yang positif terhadap laba bersih perusahaan. Dimana dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa, apabila biaya produksi dan biaya distribusi meningkat maka laba bersih perusahaan juga akan meningkat,

bagitupun sebaliknya apabila biaya produksi dan biaya distribusi menurun maka laba bersihnya pun juga akan menurun.

Untuk hipotesis ketiga yang ada pada penelitian ini yaitu biaya produksi dan biaya distribusi berpengaruh terhadap laba perusahaan. Dengan hal tersebut dapat diartikan jika home industri tersebut mengeluarkan biaya produksi dan biaya distribusi yang lebih optimal maka dapat meningkatkan laba bersih home industri tersebut. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya distribusi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba bersih pada home industri tersebut. Dari hasil analisis juga menyatakan bahwa biaya distribusi yang telah dilakukan dan dikeluarkan oleh home industri gipang manis merpati sumber rejeki ini sudah sangat baik. Yang dapat diartikan bahwa pada home industri gipang manis merpati sumber rejeki sudah bisa menggunakan dan memanagemen biaya produksi dan biaya distribusi secara efektif dan efisien. Dan dengan adanya pemanagemenan biaya distribusi dengan baik, maka akan menghasilkan laba home industri yang maksimal bagi home industri gipang manis merpati sumber rejeki ini.

Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil uji f (uji secara bersama), diperoleh nilai f hitung adalah sebesar 40,931, sedangkan untuk nilai t tabel adalah sebesar 3,20. Yang dapat diartikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $40,931 > 3,20$ . Selanjutnya untuk nilai Sig adalah sebesar 0,000, yang artinya nilai Sig  $<$  dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat diambil hasilnya bahwa  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan secara simultan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikansi antara biaya produksi dan biaya distribusi terhadap laba bersih perusahaan.

.Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silviana Meylani yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Perusahaan dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bakpia Eka Di Tulungagung”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat hasil uji F (uji secara bersama) dan diperoleh nilai  $f$  hitung adalah sebesar 28,254. Selanjutnya untuk nilai Sig adalah sebesar 0,000, yang artinya nilai Sig < dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,005$ . Maka  $H_0$  diterima, yang berarti biaya produksi dan biaya distribusi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

Dari beberapa penjelasan yang telah diuraikan diatas maka dapat diketahui bahwa biaya produksi dan biaya distribusi dapat mempengaruhi laba bersih pada home industri gipang Manis Merpati Sumber Rejeki, baik pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) maupun pengaruh secara simultan (bersama-sama). Dari kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang saling berkaitan. dengan adanya pemanejemenan biaya produksi dan biaya distribusi yang lebih baik dan lebih optimal, maka akan memberikan suatu home industri tersebut akan laba yang maksimal.